

# **PENAMBAHAN NAMA PADA FAKULTAS KEAGAMAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA<sup>1</sup> Oleh SUWITO<sup>2</sup>**

Sesuai dengan Keputusan Presiden RI Nomor 31 Tahun 2002 tanggal 20 Mei 2002, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki tugas khusus dibanding dengan universitas lain di Indonesia. Di antara salah satu pertimbangan terjadinya transformasi IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta adalah dalam rangka memenuhi tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan serta proses integrasi antara ilmu agama dengan ilmu lain. Selain memiliki tugas utama menyelenggarakan pendidikan tinggi bidang agama Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga menyelenggarakan program pendidikan tinggi pendamping non agama Islam.

Di antara perbedaan dengan universitas yang ada, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan perguruan tinggi di lingkungan Departemen Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama. Secara teknis akademis bidang ilmu umum dibina oleh Menteri Pendidikan Nasional dan secara teknis fungsional dibina oleh Menteri Agama.

Untuk menindak lanjuti Keputusan Presiden tersebut nama-nama Fakultas “Keagamaan” yang ada perlu diadakan penambahan nama.

Setiap fakultas dan program yang ada memiliki beberapa Program Studi. Tamatan suatu fakultas dengan Program Studi tertentu diberikan gelar akademik sesuai Program Studinya, bukan pada nama fakultasnya. Mulai wisuda semester yang lalu tamatan Fakultas Tarbiyah misalnya, ada yang diberi gelar akademik S.Pd.I (Sarjana Pendidikan Islam) dan ada pula yang diberi gelar S.Pd. (Sarjana Pendidikan). Tamatan Fakultas Adab ada yang memperoleh gelar S.S (Sarjana Sastra) dan ada pula yang mendapat gelar S.Hum (Sarjana Humaniora).

Dalam rangka mewujudkan program integrasi keilmuan, nama suatu fakultas – terutama fakultas Keagamaan – yang telah memiliki nomenklatur tersendiri sejak lama dan ditemukan juga nama yang serupa di beberapa Perguruan Tinggi di Timur Tengah, patut dipertahankan. Oleh karena Indonesia mempunyai nomenklatur tersendiri dengan nama-nama fakultas, sementara ada maksud mengadakan pengintegrasian keilmuan dan keagamaan, dipandang laik untuk menambahkan nama pada yang sekarang cenderung disebut Fakultas Keagamaan. Pada rapat senat yang lalu sudah ditetapkan nama Fakultas Dakwah menjadi *Fakultas Dakwah dan Komunikasi*.

Penamaan beberapa fakultas keagamaan yang diusulkan pada dasarnya sudah pernah digagas oleh Prof. Dr. Harun Nasution dan kawan-kawan sesuai dengan laporan studi kelayakan tanggal 31 Januari 1995.

Selain alasan di atas, penambahan nama pada fakultas keagamaan akan memiliki keuntungan sebagai berikut:

1. Tidak akan terjadi fusi fakultas-fakultas keagamaan menjadi satu fakultas yang bernama Fakultas Agama Islam. Fusi menjadi Fakultas Agama Islam dinilai cenderung memperluas jurang dikotomi keilmuan dan keagamaan.

---

<sup>1</sup>Bahan Rapat Senat tanggal 22 Juni 2002. Diterbitkan dalam Buku "Menulis Gagasan Mempercepat Keberhasilan: Alih Status IAIN Menjadi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2002" Penerbit Young Progressive Muslim (YPM) tahun 2019

<sup>2</sup>Pembantu Rektor Bidang Akademik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2. Memungkinkan masing-masing fakultas yang akan berganti nama ini dapat mengembangkan diri dengan mendirikan beberapa Program Studi yang sesuai dengan bidang ilmunya baik yang menjadi pembinaan dan pengawasan Menteri Agama maupun Menteri Pendidikan Nasional sebagaimana halnya disebut dalam Keputusan Presiden RI Nomor 31 Tahun 2002.
3. Mempermudah upaya integrasi keilmuan karena dalam wadah satu fakultas. Pengembangan kurikulum dan lainnya lebih mudah dilakukan.
4. Memberikan peluang sangat besar bagi para mahasiswa untuk mengambil *double degree* dalam satu fakultas, walaupun dimungkinkan juga pada lintas fakultas dan/atau bahkan lintas perguruan tinggi. Pengambilan program gelar ganda ini perlu didorong dan diberikan kemudahan terutama masalah pembiayaan agar para lulusan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta nantinya lebih memiliki kemampuan dalam mengintegrasikan keilmuan dan keagamaan dibanding hanya mengambil satu Program Studi. Manfaat lainnya adalah mempermudah bagi mereka untuk memperoleh dan/atau membuka lapangan kerja.
5. Penamaan fakultas yang menggambarkan integrasi ini sesuai dengan kebijakan pemerintah tentang anggaran. Prinsip yang diberlakukan oleh pemerintah dalam hal ini adalah “sederhana struktur kaya fungsi”. Apabila Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta menginginkan untuk membuka fakultas-fakultas baru yang terpisah dengan fakultas-fakultas yang ada seperti Fakultas Hukum, Fakultas Komunikasi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Humaniora maka jawaban yang akan diterima diduga kuat “satukan terlebih dahulu fakultas keagamaan yang ada menjadi Fakultas Agama Islam”. Jika hal ini terjadi maka corak Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta tidak ada bedanya dengan universitas lain yang telah ada di Indonesia dan berarti telah keluar dari aturan yang ada pada Keputusan Presiden RI Nomor 31 Tahun 2002 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.

Berdasarkan beberapa pertimbangan di atas, nama fakultas-fakultas yang perlu ditetapkan oleh Senat Universitas adalah sebagai berikut:

1. *Fakultas Tarbiyah* menjadi ***Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*** (كلية التربية والتعليم)
2. *Fakultas Adab* menjadi ***Fakultas Adab dan Humaniora*** (كلية الآداب والعلوم الإنسانية)
3. *Fakultas Ushuluddin* menjadi ***Fakultas Ushuluddin dan Filsafat*** (كلية أصول الدين والفلسفة)
4. *Fakultas Syari'ah* menjadi ***Fakultas Syari'ah dan Hukum*** (كلية الشريعة والقانون)

Penetapan ini perlu segera dilakukan karena dalam beberapa hari ini akan dilakukan pembahasan Statuta, Organisasi dan Tata Taksana dan (Ortala) dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.

Secara keseluruhan, nama-nama Fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta sekarang adalah:

1. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2. Fakultas Adab dan Humaniora
3. Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
4. Fakultas Syari'ah dan Hukum
5. Fakultas Dakwah dan Komunikasi
6. Fakultas Psikologi
7. Fakultas Dirasat Islamiyah
8. Fakultas Ekonomi dan Sosial
9. Fakultas Sains dan Teknologi
10. Program Pascasarjana

Fakultas lain yang akan dibuka tahun-tahun mendatang adalah Fakultas Kedokteran dan/atau Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat (sudah dilakukan pertemuan dengan beberapa dokter).

